Keris : Journal of Community Engagement
Volume 03 Nomor. 02, Desember, Tahun 2023

OPTIMALISASI BANK SAMPAH BERBASIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA GUNUNG SARI

Dewi Qomariah Imelda[1], Ika Niswatin Budiarti[2], Nurus Soimah[3], Jamilatul Lail[4], Tutik Wulandari[5], Muhammad Nabil[6]

[1,2,4,6]Manajemen (Universitas Kaltara) Indonesia,
[3,5]Ekonomi Pembangunan (Universitas Kaltara), Indonesia
Email: dewiqomariah73@gmail.com[1], ikaniswa@gmail.com[2], nurussoimah@gmail.com[3]
jamilatullail30@gmail.com[4], tutiwlndri208@gmail.com[5], muhammadbil836@gmail.com[6]

Diterima :
10 November 2023

Direview :
15 November 2023

Disetujui :
01 Desember 2023

Abstrak: Desa Gunung Sari merupakan salah satu desa yang sedang mengembangkan desa wisata. Faktor kebersihan lingkungan hidup tentunya menjadi salah satu prioritas permasalahan yang harus diselesaikan oleh pemerintah desa. Pada akhir tahun 2022 terbentuklah KSM Bank Sampah Wanita Mandiri Desa Gunung Sari yang beranggotakan ibu – ibu penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang saat ini berjumlah 27 orang. Namun hingga saat ini KSM Bank Sampah Wanita Mandiri belum berjalan optimal dikarenakan baru sebagian kecil masyarakat yang menjadi anggota. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya untuk menjaga kebersihan lingkungan desa tapi juga dapat memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakatnya. Pelaksanaan pengabdian ini mendukung program pemerintah terkait dengan green economy dimana pelaksanaan kegiatan ini bertujuan memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan limbah / sampah plastik. Permasalahan yang dialami oleh mitra terkait dengan bidang produksi dan bidang manajemen yaitu mengenai ketersediaan alat bantu bank sampah, manajemen organisasi, manajemen bisnis dan permasalahan keanggotaan. Adapun kegiatan ini akan berfokus kepada upaya optimalisasi bank sampah desa dengan cara 1) pengadaan sarana prasarana bank sampah, 2) pelatihan manajemen organisasi dan manajemen bisnis, 3) sosialisasi skala besar terkait bank sampah desa.

Kata Kunci : *Pengelolaan sampah; Bank Sampah; Pemberdayaan Perempuan;*

Abstract: *Gunung Sari Village is one of the villages that is developing a tourist village. Environmental cleanliness is certainly one of the priority problems that must be resolved by the village government. At the end of 2022, the Mandiri Women's Waste Bank KSM, Gunung Sari Village, was formed, consisting of mothers receiving the Family Hope Program (PKH), currently numbering 27 people. However, until now the Mandiri Women's Waste Bank KSM has not been running optimally because only a small portion of the community are members. Carrying out this activity is not only to maintain the cleanliness of the village environment but can also provide economic benefits for the community. The implementation of this service supports government programs related to*

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

the green economy where the implementation of this activity aims to empower and improve community welfare through the use of plastic waste/waste. The problems experienced by partners are related to the production and management fields, namely regarding the availability of waste bank tools, organizational management, business management and membership issues. This activity will focus on efforts to optimize village waste banks by 1) providing waste bank infrastructure, 2) organizational and business management training, 3) large-scale outreach regarding village waste banks

Keywords : *Waste Bank; Women empowerment; waste management*

Pendahuluan

Berdasarkan Permendagri RI no 7 tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Konsep pemberdayaan mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu kepada masyarakat (*community-based development*) (Mardikanto and Soebianto 2012). Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Arfianto and Balahmar 2014).

Kondisi perekonomian hari ini menjadikan kaum ibu – ibu harus berpikir keras untuk mengelola keuangan keluarga. Bukan hanya lebih selektif dalam mengelola keuangan yang sudah ada, namun juga harus memikirkan sumber pemasukan baru bagi keluarga (Khaira, Hasanah, and Hayati 2020). Motivasi akan mendorong seseorang untuk bersikap produktif bagi mereka yang berpandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin (Harini Bertham, Genefianti, and Andani 2011).

Sampah merupakan permasalahan yang dialami banyak daerah. Tumpukan sampah berdampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan hidup. Permasalahan sampah di daerah pedesaan didominasi dari sampah rumah tangga. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah seperti banjir, polusi tanah, polusi air dan udara (Aniq 2019).

Sampah perlu dipandang sebagai sumber daya bernilai ekonomis dan bermanfaat, paradigma ini akan membantu mengatasi permasalahan sampah (Mandili et al., 2022). Bank sampah merupakan wadah yang banyak digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih dan sehat (Khaira, Hasanah, and Hayati 2020). Bank sampah pada dasarnya merupakan sebuah konsep pengumpulan sampah kering dengan tahapan pemilahan yang memiliki manajemen layaknya perbankan konvensional, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah (Asteria and Heruman 2016).

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampahmenjadi Barang Ekonomis. Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki (Budiarti et al. 2022)

Desa Gunung Sari terletak 21 KM dari pusat kota Tanjung Selor. Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Gunung Sari masih ada yang tergolong miskin dan sangat miskin. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat berada di sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan sawit dan hanya sebagian kecil bekerja disektor formal. Desa Gunung Sari merupakan desa yang sedang mencoba mengembangkan desa wisata, namun permasalahan sampah masih menjadi persoalan yang harus diselesaikan.

Pada awal tahun 2021 pengusul mengadakan pertemuan dengan pemerintah desa terkait dengan konsep bank sampah desa, pihak pemerintah desa sangat mendukung hal tersebut sehingga terbentuklah KSM Bank Sampah Desa "Wanita Mandiri" telah ditetapkan pada Desember 2022. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk membantu menangani permasalahan sampah saja, namun juga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan untuk dapat membuka sumber pendapatan baru keluarga. Melalui bank sampah masyarakat dapat berinvestasi melalui tabungan emas pegadaian dengan mengumpulkan dan menjual sampah plastik. Pelaksanaan edukasi program bank sampah Desa Gunung sari telah berjalan sejak tahun 2021 hingga saat ini.

Saat ini jumlah anggota KSM Bank Sampah Desa "Wanita Mandiri" berjumlah 27 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga penerima Program Keluarga Harapan. Proses edukasi bank sampah telah dilaksanakan sejak tahun 2021 namun belum semua anggota dapat berperan aktif dalam mengumpulkan sampah plastik. Beberapa permasalahan yang dialami oleh kelompok ini adalah menurunnya motivasi anggota untuk memilah, memilih dan mengumpulkan sampah plastik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KSM Bank Sampah Desa "Wanita Mandiri" diketahui bahwa anggota yang masih aktif mengelola sampah baru 2 orang dari jumlah total 27 orang anggota. Beberapa hal yang menyebabkan menurunnya motivasi anggota dalam memilah, memilih dan mengumpulkan sampah plastik, diantaranya adalah tumpukan sampah plastik yang terlihat kumuh jadi banyak anggota yang pada akhirnya memilih untuk membuang atau membakar sampah plastik tersebut. Lokasi mitra yang sedikit jauh dari pengepul sampah, menjadikan pengepul sampah memberikan batasan minimal berat penjemputan sampah. Hal ini menyebabkan sampah plastik dari anggota harus dikumpulkan terlebih dahulu dalam kurun waktu tertentu sampai jumlah batasan minimal penjemputan tercapai.

Selain itu, administrasi pengurus KSM juga belum tertata dengan baik pencatatan atau pembukuan tabungan sampah masih dilakukan secara sederhana. Anggota belum memiliki buku tabungan sampah sehingga pencatatan hanya dilakukan oleh pengurus.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Proses penimbangan sampah juga tidak bisa dilakukan langsung ketika anggota menyetorkan sampah, jadi menunggu pengepul datang baru bisa dilakukan penimbangan. Hal ini tentunya menjadi kendala untuk pengeloaan sampah plastik yang ada.

Mitra sebagai kelompok produktif merasa munculnya KSM Bank Sampah ini merupakan suatu bentuk kepedulian sosial bagi masyarakat untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu banyaknya sampah rumah tangga yang ada di sekitar menjadikan mitra berfikir untuk mengelola sampah sehingga lingkungan setempat terjaga kebersihanya.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharna perguruan tinggi yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat khususnya Perempuan
2. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam pembagunan desa
3. Menjaga kelestarian, kebersihan dan keindahan lingkungan sebagai salah satu upaya mendukung Desa Gunung Sari sebagai desa wisata
4. Meningkatkan kinerja KSM Bank Sampah Desa “Wanita Mandiri”
5. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan solutif
6. Memberikan mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dimana pendekatan partisipatif merupakan suatu proses teknis yang mana memberikan kesempatan dan wewenang yang luas kepada masyarakat untuk diajak secara Bersama-sama mengambil peran aktif dalam semua kegiatan maupun proses bisnis Bank Sampah Desa. Sehingga dalam hal ini nantinya masyarakan dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas proses dan hasil yang telah di capai. Pada kegiatan pengembangan bank sampah masyarakat harus dilibatkan secara langsung sebagai subyek dan obyek kegiatan (Abdullah and Widhiyanta 2019). Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan cara memberikan sosialisasi, pendampingan, pelatihan dan pengadaan sarana dan prasarana bank sampah desa.

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi manfaat pemilahan sampah dan manfaat bank sampah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk memberikan keterampilan pemilahan sampah, aplikasi pencatatan setoran dan tabungan bank sampah, serta memberikan keterampilan pengelolaan organisasi dan bisnis. Sedangkan kegiatan pendampingan dilaksanakan untuk memastikan program yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan dapat berjalan secara kontinue. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Gunung Sari KM 12 Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tahun 2023.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan Optimalisasi Bank Sampah Desa Gunung Sari ini, tim akan bekerjasama dengan mitra organisasi setempat dalam hal ini adalah KSM Bank Sampah Wanita Mandiri. Mitra bermaksud untuk mengoptimalkan bank sampah dengan memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik organisasi dengan tujuan dapat memotivasi masyarakat desa secara luas untuk

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

dapat bergabung sebagai anggota. Semakin banyak masyarakat yang bergabung maka akan semakin banyak sampah plastik yang terkumpul dan pada jangka Panjang maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, yaitu :

A. Pengadaan Sarana Prasarana Bank Sampah Desa

Adapun sarana dan prasarana yang diadakan dalam kegiatan ini adalah:

a) Rumah Penyimpanan Sementara sampah plastik. Pengadaan rumah penyimpanan sementara ini ditujukan sebagai media penyimpanan sampah plastik yang telah disetorkan ke bank sampah desa sebelum dijual kepada pengepul sampah. Dengan adanya rumah penyimpanan ini maka sampah yang telah disetorkan ke bank sampah desa tidak lagi terlihat kumuh dan terhindar dari pengrusakan hewan liar.

Gambar 1 Tempat Penyimpanan Sementara Sampah Plastik

b) Timbangan Sampah. Timbangan sampah diperlukan untuk dapat mengetahui berat sampah yang disetorkan oleh anggota kepada pengurus KSM Bank Sampah Wanita Mandiri yang kemudian akan disetorkan kepada pengepul sampah.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Gambar 2 Timbangan Sampah

c) Buku Besar dan Buku Tabungan Sampah. Buku besar digunakan untuk mencatat penerimaan sampah, disimpan dan dicatat oleh pengurus KSM. Sedangkan buku tabungan sampah adalah buku catatan penyetoran sampah anggota dicatat oleh pengurus dan disimpan oleh pemilik/anggota.Pengadaan buku besar dan buku tabungan sampah ini ditujukan untuk merapikan administrasi dan memudahkan pencatatan penjualan sampah. Buku tabungan sampah akan dicetak massal sejumlah anggota bank sampah.

Gambar 3 Buku Tabungan dan Buku Besar

d) Karung sebagai media penyimpanan dan pengangkutan sampah anggota KSM Bank Sampah Wanita Mandiri.

Gambar 4 Karung Sampah

e) Brosur sebagai media edukasi, sosialisasi dan promosi KSM Bank Sampah Wanita Mandiri. Brosur ini berisi informasi terkait profil Bank Sampah, edukasi pemilihan, pemilahan dan pengolahan sampah, cara menabung di bank sampah desa, serta berisi ajakan kepada masyarakat untuk bergabung dengan bank sampah desa.

iptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

Gambar 5 Brosur Bank Sampah Desa

B. Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Kapasitas SDM

Pengelolaan bank sampah yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan pada Masyarakat secara ekonomi, sosial dan lingkungan(Abdullah & Widhiyanta, 2019). Pelatihan kepada pengurus bank sampah desa diisi dengan materi; 1) pemilahan sampah plastik di Bank Sampah Desa, pemilahan dan pembersihan ini dilaksanakan agar mendapatkan harga jual yang lebih tinggi sehingga akan ada keuntungan lebih yang didapatkan. 2) pencatatan dan pembukuan Bank Sampah Desa, pencatatan dan pembukuan oleh pengurus terbagi dalam dua hal yaitu pencatatan dalam buku tabungan anggota dan pencatatan dalam buku besar Bank Sampah Desa, hal ini ditujukan sebagai transparansi dan ketertiban administrasi organisasi. 3) Tim Building, hal ini perlu dilakukan untuk dapat mempererat dan mensolidkan pengurus KSM Bank Sampah Wanita Mandiri.

Gambar 6 Pelatihan Peningkatan Kompetensi & Kapasitas SDM KSM Bank Sampah Wanita Mandiri

iptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

C. Sosialisasi Skala Besar Bank Sampah Desa. Sosialisasi skala besar dilaksanakan di Kantor Desa Gunung Sari yang bertujuan mengajak Masyarakat luas untuk bergabung dalam KSM Bank Sampah Desa Wanita Mandiri. Peserta dalam kegiatan ini adalah perwakilan organisasi dan Lembaga Masyarakat desa seperti; Pengurus PKK, pengurus PKH, BPM, BUMDesa, ketua RT dan RW, petugas kebersihan desa, dll. Kegiatan ini dirangkai dengan penyerahan sarana prasara bank sampah desa kepada pihak KSM Bank Sampah Wanita Mandiri yang disaksikan oleh Pemerintah Desa Gunung Sari.

Gambar 7 Sosialisasi Skala Besar dan Penyerahan Sarana Prasarana Bank Sampah

Kesimpulan

KSM Bank Sampah Wanita Mandiri Desa Gunung Sari merupakan kelompok produktif yang telah terbentuk sejak tahun 2022. Kelompok ini bergerak dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga berbasis bank sampah desa. Namun pada perjalanannya motivasi pengurus KSM Bank Sampah Wanita Mandiri mengalami penurunan dikarenakan 1) jumlah sampah yang dikumpulkan oleh Masyarakat masih sangat terbatas, 2) sampah yang sudah terkumpul menjadi tumpukan yang merusak keindahan dan justru menjadi sarang dan sasaran hewan liar 3) administrasi belum tertata. PKM ini merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu mitra dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah 1) pengadaan sarana prasarana bank sampah desa, 2) pelatihan peningkatan kompetensi & kapasitas SDM, 3) sosialisasi skala besar. Dan program yang perlu dilanjutkan dalam pendampingan KSM Bank Sampah Wanita Mandiri adalah peningkatan kapasitas usaha bank sampah seperti; 1) membuat produk dari sampah plastik (produk kerajinan & ecobrick) dan 2) pengolahan sampah organik (pupuk, ternak ulat maggot).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan hibah PKM Skema Pemberdayaan Masyarakat tahun 2023.
2. Universitas Kaltara
3. Pemerintah Desa Gunung Sari

iptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0

4. KSM Bank Sampah Wanita Mandiri Desa Gunung Sari.
Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Referensi

Abdullah, M Hasan, and Nurwahyudi Widhiyanta. 2019. "Pengelolaan Dan Pengembangan Bank Sampah Berbasis Kemanfaatan Dan Teknologi Informasi (Di Manukan Kulon Tandes Surabaya)." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility* 2: 636–40.

Aniq. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang." Skripsi, Semarang: UNS.

Arfianto, Arif Eko wahyudi, and Ahmad Riyadh U Balahmar. 2014. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA." *JKPM* 2 (1).

Asteria, Donna, and Dan Heru Heruman. 2016. "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya." *Jurnal Manusia Dan Lingkungan* 23 (1): 136–41.

Budiarti, Ika, Dewi Qomariah Imelda, RS Wahyuni, and Nurus Soimah. 2022. "Pemberdayaan Perempuan Dengan Pemanfataan Sampah Di Desa Gunung Sari." *Jurnal Inkam* 1 (2).

Harini Bertham, Yudhy, Dwi Wahyuni Genefianti, and Apri Andani. 2011. "PERANAN PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN KELUARGA DENGAN MEMANFAATKAN SUMBERDAYA PERTANIAN." *AGRISEP* 10 (1): 138–53.

Khaira, Mutiah, Uswah Hasanah, and Isra Hayati. 2020. "Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec Pematang Sidamanik." *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 187–95.

Mandili, Irhamna, Amron Zarkasih, Rika Syahmewah Munthe, and Erni Wahyuni. 2022. "Analisis Situasional Bank Sampah Sebagai Metode Pengelolaan Sampah." *Jurnal Jati Emas* 6 (1): 5–11.

Mardikanto, and Soebianto. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Penulis Pertama : Dewi Qomariah Imelda SE., MM., Ak E-mail: dewiqomariah73@gmail.com
Penulis Kedua : Ika Niswatin Budiarti S.Psi., MM E-mail: ikaniswa@gmail.com
Penulis Ketiga : Nurus Soimah, S.Pd., M.Ec.Dev E-mail: nurussoimah@gmail.com

iptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons — Attribution 4.0 International — CC BY 4.0